

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pemberian kombinasi ekstrak etanol herba sambiloto, rimpang temulawak dan kulit batang kayu manis meningkatkan nafsu makan tikus.
2. Pemberian kombinasi ekstrak etanol herba sambiloto, rimpang temulawak dan kulit batang kayu manis tidak meningkatkan berat badan tikus.

5.2. Alur Penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilakukan penelitian selanjutnya mengenai :

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kadar gula darah pada hewan coba.
2. Dilakukan penelitian di bidang fitokimia untuk mengetahui komponen atau senyawa yang mempunyai efek meningkatkan berat badan (obesitas) beserta mekanismenya.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji toksisitas kombinasi ekstrak etanol herba sambiloto, rimpang temulawak dan kulit batang kayu manis.

Daftar Pustaka

- Ardhiani, M. 2005. Pengaruh pemberian campuran suspensi ekstrak rimpang temu hitam (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dan temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) terhadap peningkatan berat badan tikus putih jantan serta identifikasi kandungan kimianya. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Backer, C. A. & Bachuizen, van der Brink, R. C. 1965, Flora of Java. 3 vols. Rijksherbaria, Leiden.
- Benelam, B. (2009). *Satiation, satiety and their effects on eating behaviour. Nutrition Bulletin.* (34): pp 126–173.
- Choung, Se Young., Kim, Sung Hee., & Hyun, Sun Hee. 2006. *Anti-diabetic effect of cinnamon extract on blood glucose in db/db mice, Journal of Ethnopharmacology*, Vol. 104 : 119-123.
- Davendra, A. Khandke Devendra. 2011. *Efficacy of a Polyherbal Appetite Stimulant in the Treatment of Anorexia in Children.* <http://medind.nic.in/ice/t11/i10/icet11i10p407.pdf>. Diakses pada tanggal 10 april 2012.
- Departemen Kesehatan RI. 1979. “Farmakope Indonesia”. Edisi ke-3, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 1979. “Materia Medika Indonesia”. Edisi ke-3. Jakarta, Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. 1989. “*Vandemikum Bahan Obat Alam*”. Jakarta, Indonesia
- Departemen Kesehatan RI. 1995. “*Materia Medika Indonesia, Jilid IV*”. Jakarta, Indonesia
- Departemen Kesehatan RI. 2008. “*Farmakope Herbal*. Jakarta, Indonesia
- Departemen Kesehatan, RI, 1995, Farmakope Indonesia, ed. 4, Depkes RI, Jakarta.
- Dirjen POM, 2000. *Parameter Standart Umum Pembuatan Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta, Indonesia.
- Dudek, S.G. (2006). *Nutrition essentials for nursing practice, Fifth edition*, Lippincott William & Wilkins, Philadelphia.
- Dwijayanti, Kadek Risna. 2011, ‘Daya antibakteri minyak atsiri kulit batang kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) terhadap *Streptococcus mutans* penyebab karies gigi’, Skripsi, Sarjana Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

- Ervonita, 1993. Identifikasi secara kromatografi lapis tipis terhadap herba sambiloto (*Andrographis paniculata*) yang terdapat pada ramuan jamu kencing manis buatan sendiri berdasarkan kandungan flavonoid. Fakultas Farmasi, UP, Jakarta.
- Farnsworth, N.R. 1996. Biological and Phytochemical Screening of Plants. *Journal of Pharmaceutical Science*. 55(3). Pages 257-259, 263.
- Fauci *et al*, 2008. *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 17thed. New York: Mc Graw-Hill, 1553-1558.
- Federer, W.T. 1977. *Experimental Design Theory And Application*, Third Edition, Oxford and IBH Publishing Co, New Delhi Bombay Calcuta.
- Gritter, R. J., J. M. Bobbit, and A. E. Schwarting, 1991, Pengantar Kromatografi, ed. 2, terjemahan Kosasih Padmawinata, Penerbit ITB, Bandung, 34-81.
- Gunawan, D dan Mulyani, S., 2004, Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) Jilid I, Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Guyton, A.C. and Hall, J.E., 2006. *Textbook of Medical Physiology*. 11thed. Philadelphia, PA, USA: Elsevier Saunders.
- Harborne, J.B. 1987. *Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*, Terbitan 2. (terjemahan Padwinata, K.) ITB, Bandung., 4-15, 69-120.
- Hariana, A. H. 2007. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hawari, F. A. 2012. Kayu Manis Indonesia, Incaran Dunia. <http://ferrytheexplorer.blogspot.com/2012/12/kayu-manis-indonesia-incaran-dunia.html>. 13 Juni 2015
- <http://www.drugs.com/search.php?searchterm=megestrol+suspension> diakses 13 Juni 2015
- Husaeni, RK. 2008. Efek Ekstrak air buah Tin terhadap kadar glukosa darah puasa tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi aloksan monohidrat. (*Thesis*). Bandung: ITB.
- Kedokteran Universitas Diponegoro,
Koentjoro dan Tjahjono. 2011. *Regulasi Kesehatan di Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Limananti, A. I. and Triratnawati, A. 2003, Ramuan jamu *cekok* sebagai penyembuhan nafsu makan pada anak : suatu kajian etnomedisin, 7(1): 13-19., Jurusan Antropologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- McDonald, R.B., & Ruhe, R.C. (2004). The Progression from Physiological Aging To Disease: The Impact of Nutrition. *In Handbook of Clinical Nutrition and Aging*. chapter 3, pp 49-62
- Purwnti, 2008. Kajian Efektivitas Pemberian Kunyit, Bawang Putih, dan Mineral Zink terhadap performa, Kadar Lemak, Kolesterol, dan Status Kesehatan Broiler. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Rahmat. R., 1995. Temulawak: Tanaman Rempah dan Obat. Jakarta: Kanisius. Halaman: 15.
- Rais, Ichwan Ridwan, 2014. “*Ekstraksi Androgrifolid drindrogrphis paniculta Ness menggunakan ekstrktor soxhlet*”. *Pharmaciana*, Vol. 4 No.1 hal.85-91.
- Ratnani, R.D., Hartati, I., dan Kurniasari, L. 2012, Potensi produksi Andrografolide dari sambiloto (*Andrographis paniculata Nees*) melalui proses ekstraksi hidrotropi, *Majalah Momentum*, 8(1): 6-10.
- Rismunandar dan Paimin, Farry B. 2003; *Kayu Manis Budidaya dan Pengolahan*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rismunandar., (1995), *Kayu Manis*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rock CL, Goldman L, Ausiello D. Saunders. (2004). *Nutrition in the Prevalention and treatment of disease*. In: Cecil Textbook of Medicine 22nd
- Sari, Mutiara Indah 2007., *Regulasi Sistem Saraf pada Nafsu Makan*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sastroamidjojo A. S., 1962, *Obat Asli Indonesia*, PT. Pustaka Rakyat, Jakarta, 268-269
- Sastroamidjojo, H. 1991. *Kromatografi*. Yogyakarta : Penerbit Liberty. Halaman 22-36.
- Spangenberg, B., Poole, C.F. & Weins, C., 2011, *Quantitative Thin Layer Chromatography : A Practical Survey*, Springer-Verlag Berlin Heidelberg New York, Springer Science + Business Media, Germany.
- Suena, Ni Made Dharma Shantini. 2013. ‘Evaluasi fisik sediaan suspensi dengan kombinasi *suspending agent* PGA (*pulvis gummi arabic*) dan CMC-Na (*carboxymethylcellulosum natrium*). (*Skripsi*). Bali: Akademi Farmasi Saraswati Denpasar.

- Tjahjono, H. D. 2011 '*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nafsu makan pada pasien dengan penyakit pernapasan obstruksi kronis di RSUD DR. M. Soewandhie Surabaya*', Tesis, Megister Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok.
- Ulfah M. 2002. *Minyak Esensial alternatif pengganti antibiotika*. <http://www.kompas.com> [26 Agustus 2002]
- Van Steenis, C.G.G.J. 2008. *FLORA Untuk Sekolah di Indonesia*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Voight, R. 1995, *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi* Edisi 5, diterjemahkan dari bahasa inggris oleh Soewandhi, S.N., Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Waskett, C. & Hilton (2004). *Eating and drinking*, Chapter 5, P.A. (Ed), *Fundamental nursing skills*, (hlm.128-158). London: Whurr Publishers Ltd.
- Widhiarti, Aulya., 2007. 'Pengaruh Pelarut Ekstraksi Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) terhadap Berat Badan dan Nafsu Makan Tikus Putih Jantan dengan Uji Leptin', Skripsi, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Wijayakusuma M. 2007. Penyembuhan dengan temulawak. Jakarta: Sarana Pustaka Prima. hlm.23-7.
- Wilson, M.M.G., & Morley, J.E. (2003). Physiology of Aging, Inveted Review: Aging and Energy Balance. *Journal of Applied Physiology*. (95): pp 1728- 1736.
- www.drugs.com/cdi/megestrol.html. Diakses pada tanggal 25 November 2015
- Yusron, M, M. Januwati M, E. R. Pribadi. 2005. Budidaya tanaman sambiloto. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatika. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian . Bogor.

